

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini disusun berdasarkan tujuan penelitian, hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian yang berjudul “kontribusi hasil belajar “Membuat Hiasan Busana (*Embroidery*)” terhadap kesiapan menjadi tenaga kerja di industri bordir. Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas X tahun ajaran 2010/2011 program keahlian Tata Busana SMKN 9 Bandung. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil Belajar Membuat Hiasan Busana (*Embroidery*)

Hasil penelitian mengenai hasil belajar Membuat Hiasan Busana (*Embroidery*) yang dilakukan pada peserta didik kelas X tahun ajaran 2010/2011 Program Keahlian Tata Busana SMKN 9 Bandung, ditinjau dari kemampuan kognitif menunjukkan lebih dari setengahnya peserta didik berada pada kriteria tinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya peserta didik sudah memahami pengetahuan konsep dasar membuat hiasan busana, alat dan bahan membuat hiasan busana (*embroidery*), mengetahui bentuk motif bordir, serta mengetahui macam-macam tusuk hias dasar bordir (*embroidery*).

Hasil belajar “Membuat Hiasan Busana (*Embroidery*)” ditinjau dari kemampuan afektif menunjukkan lebih dari setengahnya peserta didik berada pada kriteria tinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peserta didik memiliki sikap yang positif terhadap materi yang diajarkan, mencakup kemampuan kemampuan menerima, menanggapi, kesungguhan, disiplin, ketelitian, ketepatan,

motivasi peserta didik dan mengembangkan wawasan pengetahuan pembuatan hiasan busana (*embroidery*). sehingga proses pembelajaran dapat diikuti dengan maksimal dan hasil yang optimal.

Hasil belajar membuat hiasan busana (*embroidery*) ditinjau dari kemampuan psikomotor menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik berada pada kriteria tinggi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peserta didik telah memiliki kemampuan dan keterampilan mencakup penguasaan keterampilan memindahkan pola hias pada kain atau busana dan terampil membuat hiasan pada kain atau busana dengan mesin bordir.

2. Kesiapan Menjadi Tenaga Kerja di Industri Bordir

Kesiapan responden menjadi tenaga di industri bordir dapat diukur dari perubahan tingkah laku, mencangkup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor. Kesiapan menjadi tenaga di industri bordir dalam kemampuan kognitif menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya peserta didik berada pada kriteria tinggi, hal ini menunjukkan bahwa sebagai bentuk kesiapan menjadi tenaga di industri bordir. Peserta didik harus memiliki pengetahuan menguasai pengetahuan konsep dasar membuat hiasan busana, alat dan bahan membuat hiasan busana (*embroidery*), mengetahui bentuk motif bordir, serta mengetahui macam-macam tusuk hias dasar bordir (*embroidery*).

Kesiapan menjadi tenaga kerja di industri bordir dalam kemampuan afektif menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya peserta didik berada pada kriteria tinggi, hal ini menunjukkan bahwa sebagai bentuk kesiapan menjadi tenaga kerja di industri bordir, peserta didik harus memiliki sikap kemampuan menerima,

menanggapi, kesungguhan, disiplin, ketelitian, ketepatan, motivasi peserta didik dan mengembangkan wawasan pengetahuan pembuatan hiasan busana (*embroidery*).

Kesiapan menjadi tenaga kerja di industri bordir dalam kemampuan psikomotor menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya peserta didik berada pada kriteria tinggi, hal ini menunjukkan bahwa sebagai bentuk kesiapan menjadi tenaga di industri bordir, responden harus memiliki kemampuan dan keterampilan mencakup penguasaan keterampilan memindahkan pola hias pada kain atau busana dan terampil membuat hiasan kain atau busana dengan mesin bordir.

Kesiapan menjadi tenaga kerja di industri bordir berdasarkan hasil penelitian pada umumnya, lebih dari setengahnya berada pada kriteria tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa peserta didik telah memiliki kesiapan untuk menjadi tenaga kerja di industri bordir. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan peserta didik dalam memahami konsep membuat hiasan busana (*embroidery*) melakukan proses membuat hiasan bordir dengan baik sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

3. Kontribusi Hasil Belajar Membuat hiasan Busana (*Embroidery*)

Hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai koefisien korelasi positif signifikan pada taraf kepercayaan 95% sehingga terdapat kontribusi positif yang signifikan dari hasil belajar Membuat hiasan Busana (*Embroidery*) (variabel X) terhadap Kesiapan Menjadi Tenaga Kerja di Industri Bordir (variabel Y).

4. Besarnya Kontribusi Hasil Belajar Membuat Hiasan Busana (*Embroidery*) Terhadap Kesiapan Menjadi Tenaga Kerja di Industri Bordir

Hasil belajar Membuat hiasan Busana (*Embroidery*) memberikan kontribusi yang positif dan signifikan sebesar (59,9%) terhadap kesiapan menjadi tenaga kerja di industri bordir. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar “Membuat Hiasan Busana (*Embroidery*)” memberikan sumbangan yang cukup berarti terhadap kesiapan menjadi tenaga kerja di industri bordir.

B. Saran

Saran penelitian disusun berdasarkan kesimpulan hasil penelitian. Penulis mengajukan saran atau rekomendasi yang sekiranya dapat dipertimbangkan untuk dijadikan bahan masukan bagi pihak yang berkepentingan di dalam pembelajaran “Membuat Hiasan Busana (*Embroidery*)”. Saran ini penulis tunjukkan kepada:

1. Peserta Didik Tingkat X Tahun Ajaran 2010/2011 Program Keahlian Tata Busana SMKN 9 Bandung

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar “Membuat Hiasan Busana (*Embroidery*)” pada kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor pada umumnya berada pada kriteria tinggi. Hasil penelitian tersebut hendaknya memotivasi peserta didik untuk terus berupaya meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap dalam pembelajaran membuat hiasan busana (*embroidery*) dengan cara memanfaatkan potensi yang ada dan senantiasa bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran membuat hiasan busana (*embroidery*), berlatih dan lebih banyak membaca buku yang berkaitan dengan membuat hiasan busana (*embroidery*), sehingga hasil yang didapatkan lebih maksimal dan dapat dijadikan

bekal dalam memasuki dunia kerja khususnya menjadi tenaga kerja di industri bordir.

2. Guru Pembelajaran Membuat Hiasan Busana (*Embroidery*)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar “Membuat Hiasan Busana (*Embroidery*)” terhadap kesiapan menjadi tenaga kerja di industri bordir berada pada kriteria tinggi. Guru pembelajaran “Membuat Hiasan Busana (*Embroidery*)” diharapkan lebih memotivasi peserta didik dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang telah diperoleh untuk dapat dijadikan bekal terhadap kesiapan menjadi tenaga kerja di industri bordir. Para guru juga diharapkan dapat mempertahankan potensi yang dimiliki peserta didik untuk mengoptimalkan proses pembelajaran di kelas dengan memberikan bimbingan dan latihan yang terarah sesuai dengan perkembangan wawasan dan ilmu pengetahuan, sehingga materi yang dikaji dapat memotivasi peserta didik untuk lebih memperhatikan dan berlatih dalam melakukan proses pembelajaran.